

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden dari penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta mayoritas berjenis kelamin perempuan (82,4%) dan didominasi oleh usia 19-21 tahun (79,6%).
2. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong baik mengenai resistensi antibiotik. Dari hasil penelitian sebanyak 98,6% mahasiswa FK dan 84,9% mahasiswa FISIP menunjukkan tingkat pengetahuan resistensi antibiotik yang baik.
3. Perilaku penggunaan antibiotik secara umum tergolong baik, dengan 94,2% mahasiswa FK dan 87,7% mahasiswa FISIP menunjukkan perilaku penggunaan antibiotik yang baik.
4. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan resistensi antibiotik antara mahasiswa FK dan FISIP ($p < 0,001$). Mahasiswa FK memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa FISIP.
5. Tidak ada perbedaan perilaku penggunaan antibiotik antara mahasiswa FK dan FISIP ($p = 0,402$).
6. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan resistensi antibiotik dan perilaku penggunaan antibiotik mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta ($p = 0,134$).

V.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak responden dari berbagai fakultas untuk memperluas cakupan dan sehingga hasil penelitian memungkinkan untuk di generalisasi. Metode pengambilan sampel juga sebaiknya menggunakan teknik sampling yang lebih representative seperti *stratified random sampling*, untuk meminimalkan bias, serta mempertimbangkan analisis karakteristik

demografis seperti usia dan jenis kelamin. Pengumpulan data juga sebaiknya tidak hanya melalui kuesioner *self reported* tetapi dilengkapi dengan metode lain guna meningkatkan validitas. Penambahan variabel lain seperti sumber informasi, riwayat penggunaan antibiotik, dan pengalaman mendapatkan edukasi terkait resistensi antibiotik juga dapat dipertimbangkan untuk analisis yang lebih mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada instansi terkait untuk merancang program edukasi tentang penggunaan antibiotik yang rasional terutama bagi mahasiswa non kesehatan agar kesadaran terhadap resistensi antibiotik dapat merata di seluruh kalangan mahasiswa.